

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses penelitian ini, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan :

1. Metode BCM adalah serangkaian kegiatan berupa bermain, cerita, menyanyi yang divariasikan dalam satu kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam Metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi) guru dapat melatih konsentrasi anak didik. Guru bercerita dapat menjadi terapi bagi lemahnya konsentrasi anak, melalui aktivitas bercerita, anak terbiasa untuk mendengar, menyimak mimik dan gerak si pencerita, atau memberi komentar di sela-sela bercerita. Terkait dengan implementasi metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi) dalam pembelajaran menghafalkan doa harian anak yaitu dicontohkan ketika guru akan mengajarkan doa akan bepergian, kemudian anak didik diminta untuk bermain peran, baris membentuk kereta api. Sebelum berangkat kereta yang diperagakan, anak didik bersama-sama berdoa akan naik kendaraan kemudian menyanyi bersama-sama sambil menikmati permainan yang diajarkan guru. Setelah selesai dengan permainan tersebut, guru dan anak didik bercerita bergantian mengenai pembelajaran yang telah dilakukannya. Dalam pembelajaran tersebut hampir semua anak didik berantusias mengikuti yang diajarkan guru. Hasil yang diperoleh dalam pembelajaran tersebut sangat memudahkan anak didik juga guru sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.
2. Faktor pendukung implementasi metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi) dalam pembelajaran menghafalkan doa harian anak di RA Muslimat NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus. (1) Faktor

guru yang berasal dari profesionalisme guru terwujud dalam persiapan. (2) Faktor anak didik meliputi antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi dari anak didik merupakan penunjang berjalannya metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi). (3) Faktor sarana prasarana (khususnya metode BCM) yaitu adanya sarana prasarana (khususnya metode BCM). (4) Faktor orang tua atau wali didik meliputi peranan orang tua atau wali didik. Faktor penghambat dalam pembelajaran menghafalkan doa harian anak tentunya ada yang dihadapi oleh para guru, diantaranya yaitu: (1) Faktor kemampuan anak didik yaitu dalam hal lambat menerima pelajaran. (2) Faktor orang tua yang kurang perhatian pada pendidikan anak. (3) Faktor keadaan anak ketika di kelas. Kegaduhan kelas yang sulit dikondisikan sehingga konsentrasi anak didik pun sulit dikondisikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Muslimat NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus, maka dalam hal ini peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas dampak positif untuk selalu menjadi lembaga pendidikan RA yang favorit bagi masyarakat dan dunia di dunia pendidikan bagi RA Muslimat NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus, diantaranya yaitu:

### **1. Bagi Lembaga**

Sebagai usaha meningkatkan pembelajaran menghafalkan doa harian anak dengan metode BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi), anak didik tidak hanya memperhatikan pada prestasi akademis saja, tetapi untuk lebih memperhatikan fasilitas perkembangan nilai agama dan moral sehingga anak didik terdorong untuk semangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

## 2. Bagi Pendidik

- a. Sebagai pendidik harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. ketiga kegiatan itu sangat penting dan sangat erat hubungannya. Perencanaan pembelajaran didasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi sebelumnya, pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan dan evaluasi, evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi berguna untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya utamanya jika ditemukan masalah, maka akan segera bisa melakukan tindakan.
- b. Dalam pembelajaran, pendidik hendaknya memilih metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
- c. Metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi) telah terbukti dapat membantu proses pembelajaran menghafalkan doa harian anak di RA Muslimat NU Miftahuk Huda Karangmalang Gebog Kudus.
- d. Bagi pendidik diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak utamanya untuk mencari dan menemukan metode-metode baru yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan.

## 3. Bagi Orang Tua

- a. Sebaiknya orang tua melanjutkan apa yang sudah diajarkan pendidik kepada anaknya di sekolah untuk diterapkan di rumah, agar orang tua mengetahui tingkat perkembangan anaknya.
- b. Sebaiknya orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan ide-idenya dalam belajar walaupun dengan cara bermain, cerita dan menyanyi sehingga anak dapat mengembangkan perkembangan bahasanya dengan baik.

#### 4. Bagi Anak Didik

Diharapkan bagi anak didik memahami, mendengarkan dan melaksanakan instruksi guru saat pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh guru baik ketika di kelas ataupun ketika praktek di luar kelas untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak didik.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian khususnya di lembaga RA pada pembelajaran mengafalkan doa harian anak dengan metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi) yang bervariasi atau berbeda sesuai materi ajar untuk anak didik usia RA.

